

No.	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian
	Jurnal Ilmiah Kesehatan Medika Drg. Suherman Vol. 05 No. 01, Juni		
3	Mobilisasi Dini Terhadap Lama Hari Rawat Pasien Pasca Operasi Laparatomi (Yunita et al., 2023) JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan ISSN 2774-468X (Media Online) Vol 3, No 2, Bulan Juli 2023 Hal 152-159	D: <i>post test-only control grup design</i> S: 14 pasien V: mobilisasi dini, lama hari rawat I: lembar observasi A: <i>paired t-test</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh mobilisasi dini terhadap lama hari rawat pasien pasca operasi laparatomi, dan teridentifikasinya lama hari rawat setelah adanya tindakan mobilisasi dini dengan nilai $p = 0,000$.
4	Latihan Mobilisasi Untuk Meningkatkan Proses Pemulihan Pasca Operasi Laparatomi Pada Pasien Peritonitis (Fitriani et al., 2023) HealthCare Nursing Journal Vol.5 No.1 Hal 529-537	D: studi kasus S: 1 pasien V: mobilisasi I: lembar asuhan keperawatan A: -	Hasil penerapan latihan mobilisasi berpengaruh terhadap proses pemulihan klien dengan gangguan mobilitas fisik.
5	Pengaruh Pemberian Mobilisasi Dini Terhadap Pemulihan Peristaltik Usus Pada Pasien Post Operasi Laparatomi Di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam (Sitepu et al., 2021) Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi (JKF), e-ISSN 2655-0830 Vol. 4 No.1 Edisi Mei – Oktober 2021	D: One Group Pretest-Postest Design. S: 27 pasien V: mobilisasi dini, peristaltic usus I: lembar observasi A: uji T	Ada pengaruh yang signifikan antara mobilisasi dini terhadap pemulihan peristaltik usus pada pasien post operasi laparatomi di RS Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2021, dimana nilai $p = 0,000$ ($p \text{ value} \leq \alpha$).
6	Genggam Bola Untuk Mengatasi Hambatan Mobilitas Fisik Pada Pasien Stoke Nonhemoragik (Azizah & Wahyuningsih, 2020) Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan Vol. 4 No. 1 Januari 2020, Halaman 35 – 42	D: pendekatan studi kasus S: 2 pasien V: genggam bola, hambatan mobilitas fisik I: skala nilai kekuatan otot, lembar observasi, SOP genggam bola A: -	Hasil studi kasus pada pasien I dan II mengalami peningkatan skala kekuatan otot. Disimpulkan bahwa studi kasus dalam penerapan genggam bola dapat mengatasi hambatan mobilitas fisik pada pasien SNH.

BAB III

METODE ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus Asuhan Keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan perioperatif pada pasien post operasi laparatomi di ruang bedah Anggrek 1 yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi dalam mengatasi gangguan mobilitas fisik dengan intervensi mobilisasi dini di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2024.

B. Subjek Asuhan

Subjek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu orang pasien dengan masalah gangguan mobilitas fisik pada pasien post operasi laparatomi di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2024. Berikut ini kriteria inklusi dan kriteri ekslusi:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Pasien post operasi laparatomi
 - b. Pasien yang bersedia dijadikan objek asuhan keperawatan
 - c. Pasien post operasi laparatomi setelah ≥ 6 jam diruang rawat inap ruang bedah Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro
 - d. Pasien post operasi laparatomi yang kooperatif
2. Kriteria Ekslusi
 - a. Pasien post operasi dalam keadaan komplikasi berat (perdarahan)
 - b. Pasien post operasi dengan gangguan multisistem (jantung, muskular, neurologis, pernafasan)
 - c. Order dokter adanya pembatasan dalam mobilisasi dini

C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan fokus perioperatif pada pasien post operasi laparatomi ini telah dilakukan di ruang bedah Anggrek 1 Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan perioperatif ini dilakukan pada tanggal 6 - 11 Mei 2024.

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperatif yang berfokus pada pasien post operasi laparotomi berupa pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi tindakan, rekam medik pasien terkait, serta SOP mobilisasi dini, dan lembar observasi (tingkat aktivitas, kekuatan otot, rentang gerak).

a. Pengamatan

Dalam karya ilmiah akhir ini, pengamatan yang dilakukan berupa respon pasien setelah diberikan intervensi, diajarkan teknik mobilisasi dini post operasi untuk mengurangi rasa nyeri dan mempercepat pemulihan pasien diruang post operasi kemudian dipantau perkembangan pasien selama 4 hari di ruang perawatan pasien.

b. Wawancara

Pada karya ilmiah akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara head to toe pada pasien post operasi laparotomi dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

d. Studi dokumentasi atau rekam medik

Studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan mempelajari catatan medik dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

2. Sumber Data Yang Digunakan

Sumber data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ini berupa data primer yang bersumber langsung dari pasien sedangkan data sekunder dapat bersumber dari data rekam medik dan keluarga.

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

F. Prinsip Etik

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi: Penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, prinsip dasar etika penelitian menurut (Natoatmojo, 2018)

1. *Autonomy*

Autonomy berarti komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Dalam asuhan keperawatan, perawat memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi, serta meminta persetujuan kesediaan klien untuk tindakan yang akan diberikan dan menghargai keputusan klien.

2. Keadilan (*justice*)

Peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin. Memperhatikan hak pasien dalam tindakan keperawatan, meminta persetujuan sebelum melakukan tindakan, menjelaskan tindakan yang akan dilakukan dan menghargai keputusan klien.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas